

TeleDrive: Penyimpanan Awan yang Gratis dan Tak Terbatas Menggunakan API Telegram

Diperbarui pada November 22, 2021

Telegram merupakan aplikasi berbalas pesan gratis yang dapat digunakan oleh siapa pun. Dengan keamanan *end-to-end* yang terenkripsi dan jaminan privasi pengguna, Telegram juga menawarkan layanan yang *reliable* dan tak terbatas. Menariknya, platform ini memiliki *open* API yang bersifat gratis untuk siapa pun.

Tentang Penyimpanan Awan Telegram yang Tak Terbatas



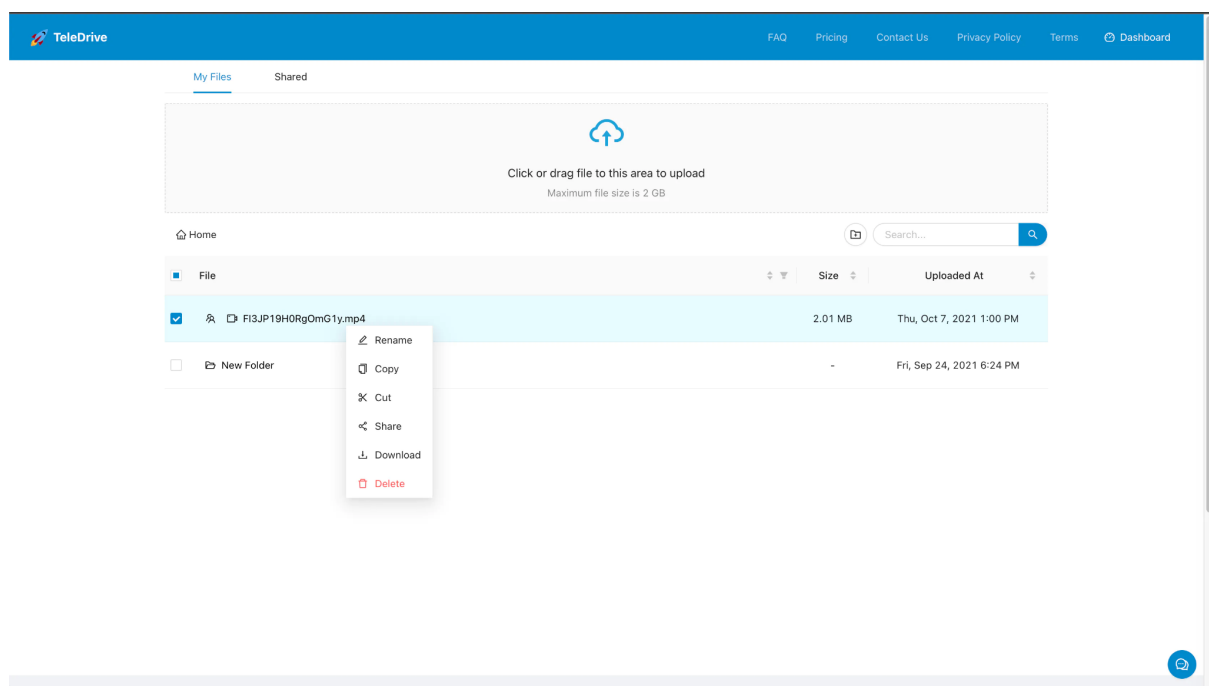
Melalui akun Twitter resminya, Telegram mengatakan bahwa penggunanya mendapatkan penyimpanan awan tak terbatas yang gratis. Banyak komentar yang meragukan hal tersebut, seperti “Bagaimana Telegram mampu menyediakan hal tersebut? Seseorang harus membayarnya untuk itu.” dan lain-lain. Pertanyaan tersebut dijawab langsung oleh Pavel Durov, *founder* Telegram, melalui [channelnya di Telegram](#) pada salah satu poinnya

menjelaskan bahwa, “Semua fitur yang saat ini bersifat gratis akan tetap gratis. Telegram akan membuat beberapa fitur baru yang berbayar untuk tim bisnis atau *power users*.”

Terciptanya Sebuah Ide

Kemudian pada [27 Agustus](#), barulah seseorang memiliki ide untuk memanfaatkan fitur penyimpanan awan milik Telegram itu menjadi sesuatu yang lebih menarik. Sebuah ide yang cukup sederhana dan murah namun mungkin hanya sedikit orang yang mau mewujudkannya.

[M Gilang Januar](#) – atau yang akrab disapa Lang, memiliki ide untuk membuat sebuah alternatif untuk Google Drive, Dropbox, OneDrive, atau lainnya dengan memanfaatkan API milik Telegram. Dengan kata lain, siapa pun dapat mengunggah dan mendownload dokumen, foto, video, dan lainnya menggunakan antarmuka seperti layanan penyimpanan awan tersebut secara gratis dan tak terbatas. Satu nama yang tepat untuk produk ini adalah **TeleDrive**.



Konsep yang dimiliki TeleDrive terbilang cukup mudah. Ketika pengguna mengunggah sebuah berkas pada platformnya, TeleDrive hanya meneruskannya ke *Saved Messages* – sebuah ruang *chat* yang dimiliki pengguna Telegram untuk menyimpan pesan dan berbagai berkas miliknya. Begitu pun saat mengunduh berkasnya, yang dilakukan TeleDrive adalah melakukan *request* ke API Telegram untuk mengunduh berkas yang ada di *Saved*

Messages. Nilai lebih yang ditawarkan oleh TeleDrive adalah manajemen folder dan pencarian berkas yang mudah.

Perilisan TeleDrive

Mulanya TeleDrive hanya dapat diakses menggunakan kode undangan yang hanya dikirim melalui email, sehingga pada peluncuran pertamanya TeleDrive mendapatkan 80 ribu orang pada daftar tunggu. Barulah pada peluncuran kedua di awal bulan November, TeleDrive dapat digunakan oleh siapa saja yang sudah memiliki akun Telegram.

Untuk dapat membangun kepercayaan penggunanya, TeleDrive bersifat *open source* sehingga kode sumbernya dapat diakses oleh siapa pun [di repositori ini](#). Meskipun gratis, TeleDrive membatasi *bandwidth* atau kecepatan unduhnya pada 512 kbps. Namun, penggunanya dapat menghapus limitasi tersebut dengan berlangganan paket [Premium](#). Dengan paket Premium tersebut, TeleDrive menjanjikan fitur-fitur menarik lainnya di masa depan yang selalu memenuhi kebutuhan penggunanya.

Pertanyaan Kontroversial Lainnya

Dari perilisan pertamanya TeleDrive mendapatkan banyak pertanyaan yang tidak sedikit membuat orang lain ragu untuk menggunakannya. Seperti, apakah data yang disimpan aman? Apakah ini menyalahgunakan API Telegram? Apakah boleh memonetisasi aplikasi dari API Telegram?

Pengembangan TeleDrive dari awal selalu meninjau [ketentuan](#) dan syarat yang dibuat oleh pihak Telegram. Bahkan Telegram mengizinkan dengan terbuka bagi siapa pun untuk [membuat aplikasi](#) yang menggunakan API miliknya secara gratis. Dan jika pengguna ingin keamanan yang seutuhnya dengan data yang dikelola sendiri pada peladen miliknya, mereka dapat melakukan instalasi sendiri dengan panduan yang ada [di sini](#). Pengembang pun menegaskan bahwa tidak ada paksaan untuk menggunakan TeleDrive, semua pilihan diserahkan kembali ke penggunanya.